



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

BOOKING SYSTEM DAN COMMUNITY FUND



Booking System

Mempermudah dalam mempersiapkan pelayanan yang akan diberikan, seperti transportasi yang diperlukan, pemandu lokal, akomodasi, makanan, dll.

Membantu organisasi/Pokdarwis/Dinas/Kementerian untuk mengetahui jumlah volume wisatawan, sehingga dapat menentukan strategi pengembangan produk wisata yang tepat berdasarkan jumlah kunjungan tersebut.

Booking system setidaknya harus memuat : *Tanggal kedatangan dan pulang, jumlah wisatawan yang datang, length of stay, aktivitas dan pelayanan yang diminta, kebutuhan khusus* lainnya seperti vegetarian, alergi, dll, *tipe wisatawan* seperti mahasiswa, keluarga, profesional, wisman atau wisdom, dan *asal pemesanan /booking channels* seperti tour guide, tour operator, sendiri, dll.

Sistem antrian dan rotasi dalam memberikan pelayanan. Sehingga memudahkan koordinator CBT untuk membagi keuntungan bagi semua anggota CBT.

Booking system : <https://www.youtube.com/watch?v=--2RmQjCZA4&feature=youtu.be>

Accounting system :

<https://www.youtube.com/watch?v=dYDnjRLZTNk&list=PL52a9jvYEGUvkJSCFTzJkL8MLVAstydHt&index=6/>

Community fund : <https://www.youtube.com/watch?v=Za483JS8Vnl&feature=youtu.be>

- ❖ **Pendanaan masyarakat / Community fund** adalah suatu alat yang berguna untuk memastikan bahwa CBT menciptakan manfaat di luar penyedia jasa.
- ❖ *Community fund* adalah seperti pajak mikro. Penyedia jasa setuju untuk menyumbangkan sebagian kecil persentase pendapatan mereka ke dalam pendanaan tersebut, misalnya 10% dari makanan dan pemandu.
- ❖ Jika *community fund* ini secara efektif dikelola, maka akan membangun kapasitas dan kepercayaan diri masyarakat tentang organisasi/pokdarwis mengelola keuangan.
- ❖ (!!!) **Community fund pada CBT adalah pajak terhadap penyedia jasa, bukan pada wisatawan.** Oleh karena itu, lebih baik kontribusi dana masyarakat dipotong dari pendapatan penyedia jasa, daripada ditambahkan ke tagihan/biaya wisatawan. Pastikan selalu menyepakati kontribusi dana komunitas sebelum membahas dan menyepakati harga layanan produk CBT.

Bagaimana membentuk pendanaan masyarakat */community fund*

1. Organisasi CBT pasti memiliki biaya administrasi
 - Untuk membayar komunikasi, promosi dan menghadiri pertemuan, dll.
2. Awalnya, koordinator CBT adalah sukarelawan. Namun, dengan meningkatnya jumlah wisatawan, koordinasi menjadi sebuah pekerjaan yang harus dikompensasi.
 - Dana CBT dapat memberikan gaji untuk manajer CBT, koordinator dan akuntan, dll.
3. CBT tidak hanya bertujuan untuk menciptakan pendapatan bagi penyedia jasa.
 - Organisasi CBT menggunakan sumber daya bersama, sehingga komunitas secara keseluruhan juga harus mendapat manfaat.
4. *Community fund* dapat digunakan untuk mendukung pengembangan masyarakat.
 - Contoh kontribusi untuk beasiswa untuk pelajar yang belajar di kota, kesejahteraan bagi orang tua yang tinggal sendiri, pembagian sembako atau kegiatan pelestarian alam.
5. Jika ada anggota masyarakat tidak melihat manfaat yang luas, mereka mungkin menentang CBT.

Bagaimana mengelola pendanaan masyarakat */community fund*

1. Pembayaran untuk layanan CBT **hanya boleh** dibayarkan melalui 1 pintu, yaitu kepada organisasi CBT (Pokdarwis,dll) melalui koordinator CBT, bendahara atau orang khusus yang ditunjuk.
 - ✓ Pembayaran tidak dilakukan langsung ke penyedia layanan CBT.
 - ✓ Koordinator CBT memotong 10% dari pendapatan setiap penyedia layanan sebagai kontribusi untuk *community fund*.
 - ✓ Koordinator CBT mencatat pembayaran dan pemotongan layanan dalam buku rekening; Setidaknya sebulan sekali, *community fund* disimpan di bank.
2. Anggota organisasi CBT diskusi dan memutuskan secara prinsip bagaimana dana akan digunakan.
 - ✓ Biasanya, 30% dari pendapatan *community fund* digunakan untuk biaya administrasi organisasi CBT.
 - ✓ 30 % selanjutnya digunakan untuk kegiatan-kegiatan koordinator CBT.
 - ✓ Sisanya digunakan untuk koordinasi/bekerja sama dengan pemimpin lokal, untuk mendukung pekerjaan sosial/lingkungan agar bermanfaat bagi seluruh masyarakat.
3. Panitia *community fund* dapat dibentuk dari anggota organisasi CBT dan non-anggota organisasi CBT (misalnya pemimpin lokal, guru, sesepuh dan pemimpin spiritual).
 - ✓ Setiap enam bulan, besarnya dana dilaporkan kepada panitia/seluruh desa dalam rapat desa.
 - ✓ Panitia/penduduk desa mendiskusikan dan menyepakati bagaimana dana ini dapat digunakan (misalnya untuk kesejahteraan, beasiswa, perbaikan gedung atau acara umum).
 - ✓ Paniti *community fund* membuat keputusan akhir, dan kemudian melaporkan bagaimana dana masyarakat telah digunakan kepada masyarakat.